

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun dan wawancara langsung ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan manajemen produksi pada usaha Amplang Saijaan Dua.

Sifat penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat ditemukan dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kualifikasi. Maksudnya adalah data yang ditemukan dari pernyataan seseorang (yang bukan data statistik) lalu digambarkan dan diuraikan, dengan lokasi penelitian di Desa Semayap, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Adapun pihak yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik tempat usaha yaitu Ibu Eny Rosita pada usaha Amplang Saijaan Dua.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen produksi dalam hal usaha Amplang Saijaan Dua.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti.<sup>1</sup>

Data yang akan digali dalam penelitian meliputi data-data sebagai berikut:

- a. Identitas responden meliputi : nama, agama, umur, pendidikan, jabatan dan alamat.
- b. Manajemen produksi usaha Amplang Saijaan Dua di Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru yang meliputi unsur-unsur produksi : tenaga kerja, modal, sumberdaya alam, *skil*/teknologi
- c. Faktor- faktor yang menjadi kendala/penghambat dalam melakukan produksi pada usaha Amplang Saijaan Dua.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>2</sup>

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

---

<sup>1</sup>Tim Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, *Metode Penelitian Kesyariahan* (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2015), cet. 2, hlm. 75.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 78.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pemilik usaha Amplang Saijaan Dua.
- b. Data sekunder, yaitu berupa dokumen- dokumen atau literatur- literatur dari buku- buku. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan peneliti untuk terjun langsung melakukan pengamatan kelengkapan, dan mencatat langsung data terkait dengan manajemen produksi Amplang Saijaan Dua.

##### **2. Wawancara**

Wawancara yakni melakukan percakapan, percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk untuk memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti akan melakukan tanya jawab atas atau dialog secara langsung dengan pemilik usaha Amplang Saijaan Dua tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai Manajemen Produksi Amplang Saijaan Dua di Desa Semayap Kecamatan Pilaulaut Utara Kabupaten Kotabaru

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh dengan dokumen. Dokumen merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program pekerja, arsip dan memori.<sup>3</sup> Yaitu peneliti akan mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi didapatkan dalam bentuk dokumen terkait dengan permasalahan yang diteliti, yakni berkenaan dengan gambaran lokasi penelitian.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### a. Editing

Yaitu memeriksa dan menelaah kembali data-data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapan, sehingga dapat diadakan penggalian lebih lanjut bila perlu. Kegiatan editing ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul secara selektif dan intensif terhadap data yang diperoleh di lapangan dan melakukan penyempurnaan- penyempurnaan sehingga diperoleh data yang valid.

---

<sup>3</sup>Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 167.

## b. Klasifikasi

Klasifikasi atau kategorisasi adalah penyusunan kategori. Kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar, pikiran, pendapat, atau kriteria tertentu yang selanjutnya merumuskan kawasan kategori sebagai dasar untuk memeriksa keabsahan data. Melakukan penyusunan dalam pengelompokan data yang diperoleh tentang manajemen produksi usaha Amplang Saijaan Dua di Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru sesuai dengan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis, dan mudah dipahami.

## 2. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai Manajemen Produksi Usaha Amplang Saijaan Dua di Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh.

## F. Tahap Penelitian

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan, maka ditemouh tahap-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mempelajari permasalahan yang diteliti dan melakukan penelitian awal dilapangan. Hasilnya dituangkan dalam bentuk

proposal penelitian yang berjudul “Manajemen Produksi Usaha Amplang Saijaan Dua di Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru”. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan kepada Dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan diajukan pada tanggal 15 Agustus 2018 setelah itu kemudian disidangkan. Setelah disetujui melalui surat penetapan judul serta penetapan Dosen pembimbing I dan II, maka dikonsultasikan kembali kemudian diseminarkan pada tanggal 1 Oktober 2018.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha amplang saijaan dua sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai manajemen produksi usaha Amplang Saijaan Dua tersebut, dalam riset ini ditempuh selama II bulan dengan surat riset dari fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN antasari Banjarmasin pada tanggal 10 Oktober 2018 s/d 10 Desember 2018.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, klasifikasi, yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulannya, dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun pada tanggal 11 Desember 2018.

#### 4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahapan ini menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah skripsi yang siap dimuqasyahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.